

**DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP PROFESI
AKUNTAN PUBLIK
(SEBUAH PENELITIAN LITERATUR)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi

Oleh

Nathanael Andreas

2015130068

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2019

**THE IMPACT OF INDUSTRIAL REVOLUTION 4.0
AGAINST PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSION
(LITERATURE REVIEW)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics

By

Nathanael Andreas

2015130068

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



SKRIPSI

**DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP
PROFESI AKUNTAN PUBLIK
(SEBUAH PENELITIAN LITERATUR)**

Oleh:

Nathanael Andreas

2015130068

Bandung, 16 Januari 2019

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T.

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Nathanael Andreas
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 Oktober 1997
NPM : 2015130068
Program Studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Draf Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang terutang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 16 Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Nathanael Andreas)

ABSTRACT

Nowadays, we are entering the industrial revolution 4.0 era or digital era, where technology has developed so rapidly. The industrial revolution 4.0 will affect almost all industries that exist today, including the public accountant profession. In the one hand, technology will improve the effectiveness and efficiency of public accountant's tasks. However, in the other hand, it can also replace the public accountant. This is in line with the research that have been conducted by Frey & Osborne which stated that accountant and public accountant profession have a 94% probability of being computerized. Therefore, public accountant must know how the 4th industrial revolution will affect their profession, so that they can prepare themselves to face this era.

The research method that is used in this research is descriptive method. Data collection method that used in this research are literature study dan field study. Type of data that used in this research is qualitative data, both primary data and secondary data. Data analysis method that used in this research is qualitative analysis. Based on the research that have been conducted, there are 3 impacts caused by the fourth industrial revolution against public accountant profession: 1) technology will automate some of the public accountant's task, 2) public accountant must have knowledge, skill, and capability about technology, 3) public accountant's role will be more strategic.

Key words: fourth industrial revolution, technology, public accountant profession

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**DAMPAK REVOLUSI INDUSTRI 4.0 TERHADAP PROFESI AKUNTAN PUBLIK**”. Skripsi ini ditulis untuk diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Parahyangan.

Dari awal memulai perkuliahan sebagai mahasiswa baru, penulis menerima banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak hingga akhirnya penulisan skripsi ini pun bisa selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memberkati penulis selama menempuh perkuliahan hingga memperoleh gelar sarjana.
2. Keluarga penulis yaitu kedua orang tua dan adik yang selalu memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menempuh proses perkuliahan dengan baik hingga memperoleh gelar sarjana.
3. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta selaku dosen pembimbing penulis yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Verawati Suryaputra S.E., M.M., Ak., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah membimbing penulis dari awal memulai kehidupan perkuliahan sampai dengan sekarang.
5. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku ketua program studi akuntansi sekaligus teman cerita penulis selama menempuh kegiatan perkuliahan dan organisasi. Beliau selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk mendengarkan setiap keluh kesah dan cerita penulis serta selalu memberikan motivasi, bantuan serta nasihat kepada penulis. Terima kasih telah memberikan penulis kesempatan untuk menjadi ketua ARCADE 2018. Semoga sukses dalam pendidikan S3 yang akan ditempuh nanti.
6. Bapak Tanto Kurnia, S.T., M.A., M.Ak. selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang selalu menyediakan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis serta selalu memberikan saran, motivasi,

dan bantuan. Semoga sukses juga dalam pendidikan S3 yang akan ditempuh nanti.

7. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi yang telah memilih penulis sebagai tim lomba. Terimakasih juga sudah mau direpotkan oleh penulis dalam mengurus tes sertifikasi ACCA.
8. Clara Berthinia Tambunan selaku pacar penulis yang selalu memberikan dukungan dan doa serta selalu mendampingi penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Enrico Chandra Wijaya dan Ricky Martin selaku teman dekat penulis yang selalu menemani bermain Heroes Evolved dan PUBG hingga subuh dan saling mendukung dan menghibur ketika masing-masing menghadapi masalah.
10. Krishna Nugraha Harischandra selaku Ketua Himpunan Program Studi Akuntansi periode 2017-2018 dan selaku teman baik penulis dari awal kehidupan perkuliahan hingga saat ini. Terima kasih telah memberikan penulis kesempatan untuk menjadi Kepala Departemen Seni dan Apresiasi periode 2017-2018 serta mau menerima tawaran menjadi konseptor ARCADE 2018.
11. Aditya Afi Ibrahim selaku teman baik penulis yang selalu bertukar pikiran dengan penulis dalam kegiatan berorganisasi maupun hal-hal lainnya. Terima kasih telah memberikan penulis kesempatan untuk menjadi Koordinator Divisi Mentor SIAP FE 2018 dan mau menerima tawaran sebagai konseptor ARCADE 2018.
12. Cynthia Octaviani Chandra selaku partner penulis sebagai Koordinator Divisi Mentor SIAP FE 2018 serta partner untuk berperan tegas, mengintimidasi dan teman cerita penulis selama kehidupan organisasi.
13. Maria Gaby Prabowo selaku partner untuk berperan tegas dan mengintimidasi dalam kehidupan organisasi dan teman cerita penulis. Terima kasih mau menerima tawaran sebagai konseptor ARCADE 2018.
14. Theresa Reزالin, Kevin Thomas, Hadyanto Baskoro Sirait selaku teman baik penulis. Terima kasih telah menerima tawaran sebagai konseptor ARCADE 2018.

15. Aryatanto Deo selaku Ketua Himpunan Program Studi Akuntansi periode 2016-2017 yang selalu memberikan masukan dan menjadi teman cerita penulis selama menjabat. Terima kasih untuk kesempatan menjadi ketua pelaksana Accounting Sports Tournament 2017 yang telah diberikan.
16. Bayu Indra Kesuma dan Yeremia Efata selaku keluarga kesma ceria yang selalu mendengarkan cerita penulis dan memberikan semangat kepada penulis dalam situasi apapun. Mohon maaf karena penulis tidak kesma sama sekali.
17. Haggai Fortress dan Arsibal Brahmanda Putra selaku Non-PM Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi periode 2016-2017 yang telah membimbing penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
18. Eligius Alvin, Jefta Marvel, Bernard Effendie, Nancy Christy, Carolina Sea Rowa, Martin Luhulima, Claudia Christy, Ateta Sinaga, Carline Fedora, dan Sonia Holtrop yang telah membantu penulis menjadi koordinator divisi Accounting Sports Tournament 2017. Mohon maaf karena belum ada pembubaran sampai dengan sekarang.
19. Seluruh staf Accounting Sports Tournament 2017 yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan Accounting Sports Tournament 2017. Tanpa kalian, Accounting Sports Tournament 2017 tidak akan dapat terlaksana. Mohon maaf juga belum ada pembubaran sampai dengan sekarang.
20. Franciska, Hanny Sendjaja, Vivian, Suma Isabella, Gabriela Quincy, Katarina Dea, Maria Riama, Rina yang telah berjuang bersama penulis menjadi koordinator divisi Thirteen Night Time 2016.
21. Dzikra Muiz, Hana Elisabeth, dan Revina Senjaya selaku “anak” penulis dalam Departemen Seni dan Apresiasi. Terimakasih untuk setiap pembelajaran dan pengalaman yang kalian berikan. Semoga kalian menjadi pribadi yang lebih baik lagi ke depannya dan sukses selalu dalam setiap hal yang kalian lakukan.
22. Quodvultdeus Vitalis, M.Fathurrohman, Kelvin Desanto, Ananta Bintang, Yoga Pratama, Nathan Hajendra, Kevin Laurentius, Emyr Shabir selaku teman baik penulis dan teman berbagi pengalaman.

23. Jessica Ferkim, Ferrent Angeline, Patricia Wijaya, Bernardus Paramarta selaku teman seperjuangan penulis menjadi Non-PM Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi periode 2017-2018 .
24. Gloria, Maharani Putri, dan Natalia Sullivan yang telah menjadi *Master of Ceremony* dari Accounting Sports Tournament 2017 sehingga acara pembukaan dan penutupan dapat berjalan dengan meriah.
25. Kevin Claufiyan dan Caroline Gita Chandra selaku rekan satu tim penulis untuk mengikuti lomba di Universitas Atma Jaya.
26. Joanna Angelita, Stella Claresta, Marcella Nobel yang telah menjadi teman cerita penulis dan selalu memberikan motivasi bagi penulis.
27. Seluruh Ring 1 SIAP FE 2018 selaku teman seperjuangan penulis untuk menyukseskan SIAP FE 2018
28. Seluruh staf mentor SIAP FE 2018 yang telah membantu penulis untuk membimbing mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2018.
29. Seluruh panitia Thirteen Night Time 2016 & 2017, Fellowship 2017 & 2018, Accounting U-Nite 2018, ARCADE 2018 yang telah menyukseskan semua acara tadi.
30. Seluruh ketua pelaksana Himpunan Mahasiswa Akuntansi periode 2017-2018.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik maupun saran yang membangun dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya.

Bandung, 16 Januari 2019

Nathanael Andreas

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian.....	2
1.5 Kerangka Pemikiran.....	3
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
2.1 Revolusi Industri	5
2.1.1 Fase Revolusi Industri.....	5
2.2 Revolusi Industri 4.0	6
2.2.1 Dampak Revolusi Industri 4.0	15
2.2.2 Peluang Era Revolusi Industri 4.0.....	18
2.2.3 Tantangan pada Era Revolusi Industri 4.0	20
2.3 Profesi Akuntan Publik	22
2.3.1 Jenis Jasa Akuntan Publik.....	22
2.3.2 Jenis Audit.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27

3.1.1 Teknik Pengumpulan Data.....	27
3.1.2 Jenis Data	27
3.1.2 Teknik Pengolahan Data	28
3.2 Langkah Penelitian.....	28
3.3 Objek Penelitian	29
BAB IV	30
PEMBAHASAN	30
4.1 Seminar	30
4.2 Jurnal Ilmiah.....	34
4.2.1 <i>Analysis of the Impact of Artificial Intelligence Application on The Development of Accounting Industry</i>	34
4.2.2 <i>Exploring The Impact of Artificial Intelligence on The Accounting Profession</i>	34
4.2.3 <i>The Changing Nature of Accounting</i>	37
4.2.4 <i>Rethinking The Audit</i>	38
4.2.5 <i>The Internet of Things: The CPA’s Role in The New World of Business..</i>	40
4.2.6 <i>An Exploration of The Accounting Profession – The Stream of Mobile Devices</i>	41
4.2.7 <i>Research Ideas for Artificial Intelligence in Auditing: The Formalization of Audit and Workforce Supplementation</i>	42
4.2.8 <i>Big Data: Are Accounting Educators Ready?</i>	50
4.2.9 <i>The Future of Audit</i>	53
4.2.10 <i>The Impact of Information Technology on Modern Accounting Systems</i>	55
4.3 Artikel	57
4.3.1 <i>Why Accountants Must Embrace Machine Learning</i>	57
4.3.2 <i>How Artificial Intelligence will Transform The Audit</i>	58
4.3.3 <i>Advancing Audit Quality with Smarter Audits</i>	59

4.3.4	<i>Transforming Audit and Interaction with AI</i>	60
4.3.5	<i>The Digital Transformation Of Accounting And Finance - Artificial Intelligence, Robots And Chatbots</i>	61
4.3.6	How the Fourth Industrial Revolution is Impacting Accountancy	62
4.3.7	<i>Impact Digitization on The Audit Profession</i>	63
4.3.8	<i>Artificial Intelligence and Accounting Profession in 2030</i>	67
4.3.9	<i>Robots Are Not Accountants</i>	69
4.3.10	<i>The Future of The Accountancy Sector</i>	70
4.3.11	Internasional Seminar: Ancaman atau Peluang?.....	71
4.3.12	How Big Data and Analytics Are Transforming The Audit	73
4.3.13	<i>Technology Trends: Their Impact on The Global Accountancy Profession</i>	74
4.4	Analisis.....	76
4.4.1	Wawancara.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		83
5.1	Kesimpulan	83
5.2	Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		
RIWAYAT HIDUP PENULIS		

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1 Perbandingan Penggunaan AI pada Proses Audit dengan Proses Audit Tradisional.....	46
Tabel 4.2 Analisis Dampak.....	80
Tabel 4.3 Penjelasan Sumber.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	4
Gambar 2.1 Definisi <i>big data</i> menurut CGMA.....	8
Gambar 2.2 Dimensi dari <i>Big Data</i>	9
Gambar 4.1 <i>New Accounting and Finance Professional Hybrid</i>	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Wawancara dengan Kantor Akuntan Publik Deloitte
- Lampiran 2. Wawancara dengan Kantor Akuntan Publik Ernst & Young

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Suwardana (2017:103) mengatakan bahwa revolusi industri adalah suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang semula pekerjaan proses produksi itu dikerjakan oleh manusia digantikan oleh mesin, sedangkan barang yang diproduksi mempunyai nilai tambah (*value added*) yang komersial. Pekerjaan yang awalnya dilakukan secara manual akan diotomatisasi.

Sejak awal abad ini, kita mulai memasuki era revolusi industri 4.0. Revolusi industri 4.0 merupakan perkembangan lanjutan dari revolusi industri 3.0, namun memiliki *scope* yang jauh lebih besar dan jangka waktu penyebaran yang jauh lebih singkat. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan adanya perpaduan teknologi yang mulai menghapus tembok pemisah antara dunia digital dengan dunia nyata. *Artificial intelligence, robotics, internet of things, 3D-printing*, serta *nanotechnology* akan menjadi hal-hal yang lazim ditemui di era revolusi industri 4.0.

Revolusi industri 4.0 akan mempengaruhi semua jenis industri yang ada sekarang ini. Ia akan mentransformasi seluruh sistem yang ada dalam perusahaan baik itu sistem produksi, sistem manajemen, maupun sistem tata kelola perusahaan. Dengan perpaduan teknologi yang ada, perusahaan akan dapat beroperasi dengan lebih produktif, efektif, efisien, serta dapat melakukan inovasi produk dengan lebih kreatif.

Pada waktu yang sama, revolusi industri 4.0 ini akan menimbulkan tantangan atau masalah yang juga muncul pada 3 fase revolusi industri sebelumnya, yaitu meningkatkan jumlah pengangguran. Tenaga kerja manusia akan semakin tergantikan dengan mesin atau yang biasa disebut dengan istilah otomatisasi. Perusahaan akan semakin berfokus pada padat modal bukan padat karya.

Menurut laporan Chul, Manyika, & Miremadi (2016), tenaga kerja manusia pada sektor industri pangan, manufaktur, dan retail akan menjadi sektor yang paling banyak melakukan otomatisasi. Hal ini disebabkan oleh mayoritas aktivitas operasi yang ada di 3 sektor tersebut sifatnya berulang atau rutin serta mudah untuk mengantisipasi perubahan yang mungkin terjadi.

Profesi akuntan publik pun menjadi salah satu yang terkena dampak dari revolusi industri 4.0 ini. Menurut penelitian yang dilakukan Frey & Osborne, sebagaimana dikutip oleh Nagarajah (2016:35), menyatakan bahwa akuntan dan auditor memiliki peluang sebesar 94% untuk kehilangan pekerjaannya karena adanya komputersasi. Sedangkan *Financial Times (FT)*, sebagaimana dikutip oleh Nagarajah (2016:34), melaporkan bahwa proses otomatisasi yang terus berkembang telah mempengaruhi kantor akuntan publik (dalam hal ini *Big 4*) dalam proses perekrutan lulusan baru. Meningkatnya penggunaan *artificial intelligence* untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan baru menyebabkan permintaan akan lulusan baru mengalami penurunan.

Menurut Randtsad, sebagaimana dikutip oleh Nagarajah (2016:35), permintaan tenaga kerja akuntan untuk pencatatan transaksi seperti pencatatan utang-piutang dan *posting* pada buku besar akan menurun. Fungsi tersebut akan mulai digantikan oleh robot ataupun *artificial intelligence*. Sedangkan permintaan tenaga kerja akuntan untuk posisi yang lebih strategis, seperti analisis dan perencanaan keuangan atau pengendalian bisnis akan tetap tinggi. Oleh karena itu, akuntan publik perlu mengetahui secara rinci dampak dari revolusi industri 4.0 ini agar dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah yang akan penulis bahas adalah: “Bagaimana dampak dari revolusi industri 4.0 terhadap profesi akuntan publik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak dari revolusi industri 4.0 terhadap profesi akuntan publik secara umum.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Penulis

Memberikan wawasan dan pengetahuan terkait dampak revolusi industri 4.0 terhadap profesi akuntan publik. Selain itu, agar penulis juga bisa mempersiapkan diri untuk dapat bersaing di dunia kerja nanti.

2. Akuntan Publik

Membantu para akuntan untuk mempersiapkan diri menghadapi era revolusi industri 4.0.

3. Pembaca lain

Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai apa itu revolusi industri 4.0 dan bagaimana dampak yang akan ditimbulkan revolusi industri ini di masa yang akan datang.

1.5 Kerangka Pemikiran

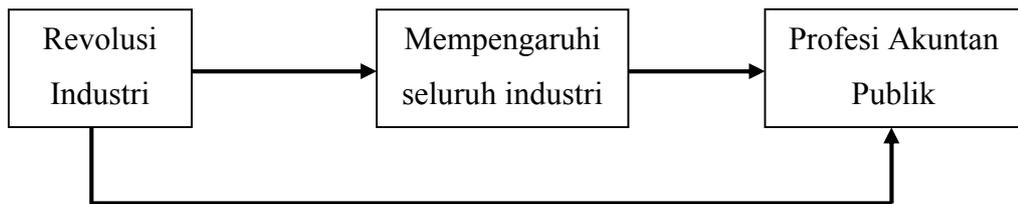
Revolusi industri adalah suatu perubahan yang berlangsung cepat dalam pelaksanaan proses produksi dimana yang semula pekerjaan proses produksi itu dikerjakan oleh manusia digantikan oleh mesin, sedangkan barang yang diproduksi mempunyai nilai tambah (*value added*) yang komersial. Revolusi industri biasanya ditandai dengan penemuan teknologi baru. Dengan adanya teknologi baru ini, perusahaan akan dapat beroperasi dengan lebih produktif, efektif, efisien, serta dapat melakukan inovasi produk dengan lebih kreatif.

Revolusi industri sendiri telah memasuki fase yang ke-4 atau yang biasa disebut revolusi industri 4.0. Pada fase ke-4 ini, kita memasuki era digital dimana *artificial intelligence* ataupun robot akan semakin lazim penggunaannya. Pekerjaan yang awalnya dikerjakan secara manual akan dikerjakan secara otomatisasi, terutama untuk pekerjaan yang sifatnya rutin atau berulang. Manusia akan semakin tergantikan dengan teknologi. Tenaga kerja yang tidak mempunyai keterampilan maupun pengetahuan yang memadai tidak akan mampu bersaing di era digital ini.

Revolusi industri 4.0 ini akan mempengaruhi seluruh industri atau profesi pekerjaan yang ada saat ini, tidak terkecuali profesi akuntan publik. Proses bisnis yang sudah ada sebelumnya mungkin akan mengalami perubahan signifikan di era digital ini. Untuk itu, akuntan publik pun harus beradaptasi dengan perubahan proses bisnis ini dalam melakukan jasanya.

Selain itu, ada beberapa pekerjaan akuntan publik yang sifatnya rutin, seperti pencatatan hutang-piutang perusahaan yang bisa dengan mudah diotomatisasi. Artinya, profesi akuntan publik pun memiliki risiko untuk tergantikan dengan teknologi. Akuntan publik perlu mengetahui bagaimana dampak dari revolusi industri 4.0 ini agar dapat mempersiapkan diri untuk bersaing di dunia kerja di masa yang akan datang, selagi revolusi industri 4.0 masih berada dalam tahap awal.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Penulis